

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL "PENCIPTAAN BATIK MOTIF LOKAL
GORONTALO MENGGUNAKAN KLISE CANTING-CAP BERBAHAN
LIMBAH KERTAS"

Oleh:

DESRINAWATI DOLI
NIM: 544 414 016

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021

Waktu : 10.00-12.00 WITA

Penguji:

1. Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds
NIP. 19750518 200501 2 002

2. Hasmah, S.Pd.M.Sn
NIP. 19780425 200312 2 001

3. Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn
NIP. 195740513 200604 2 007

4. Hasdiana, S.Pd.,M.Sn
NIP. 19780521 200212 2 013

5. Ulin Naini, S.Pd, M.Sn
NIP. 19800506 200501 2 003

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sardi Salim, M.Pd
NIP: 19680705 199702 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul
PENCIPTAAN BATIK MOTIF LOKAL GORONTALO
MENGGUNAKAN KLISE CANTING CAP BERBAHAN
LIMBAH KERTAS

Oleh
DESRINAWATI DOLI
NIM. 544 414 016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dosen Pembimbing I



Hasdiana, S.Pd., M.Sn

NIP. 19780521 200212 2 013

Dosen Pembimbing II



Ulin Nami, S.Pd., M.Sn

NIP. 19800506 200501 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Rupa Dan Desain



Dr. I Wawan Sudana, S.Sn., M.Sn

NIP. 19720706 200212 1 002

ABSTRAK

Desrinawati Doli, 2021. *Penciptaan Batik Motif Lokal Gorontalo Menggunakan Klise Canting Cap Berbahan Limbah Kertas.* Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa Dan Desain, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (1) **Hasdiana, S.Pd., M.Sn** (2) **Ulin Naini, S.Pd., M. Sn**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penciptaan batik motif lokal Gorontalo menggunakan klise canting cap berbahan limbah kertas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penciptaan yang mengacu pada teori penciptaan seni kriya. Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Terdapat 3 motif utama berciri khas lokal Gorontalo yang dibuat dalam bentuk klise canting cap berbahan limbah kertas yakni motif *naha*, motif *pahangga*, dan motif daun sukun (*bitila*). Adapun aspek penilaian yang digunakan untuk menilai hasil karya batik yaitu menggunakan teori evaluasi terdiri dari fungsi personal, fungsi fisik, dan fungsi sosial kulturalnya, yang terbagi atas dua kriteria penilaian yakni penilaian motif dan penilaian alat/klise. Untuk mengukur keberhasilan motif dan alat tersebut, menggunakan 5 kriteria presentase kelayakan yakni, kriteria sangat layak 81%-100%, kriteria layak 61%-80%, kriteria cukup layak 41%-60%, kriteria kurang layak 21%-40%, dan kriteria tidak layak <20%. Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai memberikan skor rata-rata 32 pada tiap penilaian motif dan alat sehingga berada pada presentase 81%-100%. Dengan demikian penciptaan batik motif lokal Gorontalo menggunakan klise canting cap berbahan limbah kertas termasuk dalam kriteria sangat layak.

Kata Kunci: Batik, Motif Gorontalo, Canting Cap, Limbah

ABSTRACT

Desrinawati Doli, 2021. The Creation of Gorontalo Local Batik Motif using Stamp Canting Cliché Made from Paper Waste. Undergraduate Thesis, Bachelor's Degree Program in Visual Arts Education. Department of Visual Arts and Design. Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. The principal supervisor is **Hasdiana, S.Pd., M.Sn** and the co-supervisor is **Ulin Naini, S.Pd., M.Sn**.

This study aims to identify the process of creating Gorontalo local batik motif using stamp canting cliché made from paper waste. It applies the creation method, which refers to the theory of craft art creation. Besides, the research procedures are carried out through three phases: exploration, design, and embodiment. There are three main motifs with local Gorontalo characteristics which are made in the form of canting stamp cliché made from waste paper, namely *naha* motif, *pahangga* motif, and breadfruit leaf (*bitila*) motif. In addition, this study employs evaluation theory as the assessment aspect used in assessing the batik work consisting of personal function, physical function, and socio-cultural function. It also comprised of two assessment criteria: motif assessment and tool/cliché assessment. Further, five criteria for the percentage of feasibility, namely very feasible criteria (81% to 100%), feasible criteria (61%-80%), fairly feasible criteria (41-60%), less feasible criteria (21% - 40%), and unfeasible criteria (<20%) are used to measure the success of these motifs and tool/cliché. Based on the assessment result by the assessment team, each assessment of motifs and tool has an average score of 4.7, thus, they are in the percentage of 81-100%. Therefore, the creation of Gorontalo local batik motif using stamp canting cliché made from paper waste is in very feasible criteria.

Keywords: Batik, Gorontalo Motif, Stam Canting, Waste.

